

## Kebijakan luar negeri Amerika Serikat terhadap ASEAN dalam mengantisipasi konsep ZOPFAN di Asia Tenggara (1975-1981)

Jimmy Barichaldi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20156713&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

<br>**ABSTRAK**</b><br>

Letak geografis kawasan Asia Tenggara yang sangat strategis baik secara geografis, strategi militer maupun potensi ekonominya, telah menjadikan kawasan ini sebagai kawasan sengketa dari kepentingan-kepentingan global negara-negara besar selama Perang Dingin. Sebagai akibatnya, stabilitas keamanan di kawasan ini sering goncang bahkan dapat membahayakan perdamaian dunia. Konflik intern suatu bangsa atau negara dalam mencari identitasnya sebagai bangsa dan negara yang merdeka, sering dimanfaatkan oleh negara-negara adikuasa sebagai kesempatan untuk menanamkan pengaruhnya. Itulah sebabnya, persaingan adikuasa di Asia Tenggara yang sering diiringi dengan konflik senjata itu, telah mempengaruhi arah perkembangan negara-negara di kawasan Asia Tenggara ini.

<br><br>

Perkembangan keadaan di Asia Tenggara dimana persaingan antara negara adikuasa semakin meningkat di era 1970-an, telah menyebabkan negara-negara ASEAN menambahkan politik sebagai bidang kerja sama disamping bidang ekonomi, sosial dan budaya. Melalui deklarasi Zone of Peace, Freedom and Neutrality (ZOPFAN), ASEAN juga memperjuangkan untuk mewujudkan Asia Tenggara sebagai wilayah damai, bebas dan netral.